

**RESISTENSI BEBERAPA VARIETAS JAGUNG (*Zea mays* L.)
TERHADAP PENYAKIT BULAI (*Peronosclerospora* sp.)**

SKRIPSI

OLEH :

**NURYAN HARUN
NIM. 6134 11 137**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd

NIP. 19621224 198703 1 002

Pembimbing II

Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP

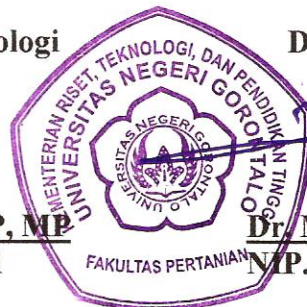
NIP. 19700525 200112 1 001

**Menyetujui :
Ketua Jurusan Agroteknologi**

Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 197005252001121001

**Mengetahui :
Dekan Fakultas Pertanian**

Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si
NIP. 197204252001121003



Tanggal Ujian : November 2015

Tanggal Lulus : November 2015

ABSTRAK

NURYAN HARUN. NIM 613411137. Resistensi Beberapa Varietas Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Penyakit Bulai (*Peronosclerospora* sp.). Dibimbing oleh Nelson Pomalingo sebagai Pembimbing I dan Mohamad Lihawa sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat resistensi beberapa varietas jagung terhadap penyakit bulai (*Peronosclerospora* sp.). Penelitian dilakukan di lahan penelitian Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango pada bulan April 2015 sampai Juni 2015. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan sehingga diperoleh 12 unit percobaan. Masing-masing perlakuan terdiri atas Varietas Anoman-1, Varietas BISI-2, Varietas Bima 20-Uri, dan Varietas Motorokiki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gejala awal penyakit bulai pertama kali ditemukan pada varietas Anoman-1 yaitu pada 11 hari setelah inokulasi (HSI) sedangkan pada varietas BISI-2, Bima 20-Uri, dan Motorokiki pada 15 hari setelah inokulasi (HSI). Tingkat serangan penyakit bulai (*Peronosclerospora* sp.) tertinggi yaitu pada varietas Anoman-1 dengan intensitas serangan 68%, sedangkan pada varietas BISI-2, Bima 20-Uri, dan Motoroki memiliki intensitas serangan terendah yaitu berkisar antar 13,33% sampai 16%. Varietas Anoman-1 dikategorikan sebagai varietas yang rentan (peka) terhadap penyakit bulai sedangkan varietas BISI-2, Bima 20-Uri dan Motorokiki dikategorikan sebagai varietas yang sangat tahan terhadap penyakit bulai.

Kata kunci : Resistensi, Varietas jagung, Penyakit bulai (Peronosclerospora sp.)